

## Optimalisasi Manajemen Pelayanan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)

**Artarina Dewi Asri Samoedra\*, Sutrisno, Yudi Sugiarto, Harun Heri T, Ridono Caesar Suhud, Arief Prayitno, Fazrinia Nisa Fauziah, Ainnur Rohmah Fauziah, Khaira Izmi Nugrayasa**

Prodi Administrasi Rumah Sakit, Fakultas Kedokteran, Universitas Jenderal Achmad Yani, Cimahi

\*Penulis korespondensi: artarina.dewi@lecture.unjani.ac.id

Dikirim : 29 Oktober 2024

Direvisi : 9 Januari 2025

Diterima : 18 Januari 2025

**Abstrak:** Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Fakultas Kedokteran Prodi Administrasi Rumah Sakit Universitas Jenderal Achmad Yani bertujuan untuk mengoptimalkan manajemen pelayanan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) melalui penyuluhan dan pelatihan di beberapa sekolah dasar. Kegiatan ini merupakan bagian dari rangkaian acara Mega Baksos dengan tema "MEGA BAKSOS FK UNJANI MENGABDI" yang dilaksanakan di Serang, Banten, dan Bandung. Penyuluhan ini difokuskan pada peningkatan pemahaman tentang pentingnya UKS sebagai sarana untuk menjaga kesehatan siswa serta penerapan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) di sekolah. Metode yang digunakan meliputi ceramah, demonstrasi, diskusi, dan evaluasi, dengan peserta terdiri dari siswa dan guru. Hasil kegiatan menunjukkan antusiasme yang tinggi dari peserta, terutama dalam memahami pengelolaan obat-obatan, penerapan P3K, serta pentingnya kerjasama antara sekolah dan pihak eksternal dalam manajemen UKS. Hasil evaluasi menunjukkan program ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam manajemen UKS dan diharapkan dapat berlanjut secara berkesinambungan untuk menciptakan lingkungan sekolah yang lebih sehat dan aman.

**Kata kunci:** manajemen kesehatan sekolah, P3K, optimalisasi pelayanan, UKS

**Abstract:** The community service activity carried out by the Faculty of Medicine, Hospital Administration Study Program at Universitas Jenderal Achmad Yani aims to optimize the management of the School Health Unit (UKS) through counseling and training in several elementary schools. This activity is part of the Mega Baksos event series with the theme "MEGA BAKSOS FK UNJANI MENGABDI," which was held in Serang, Banten, and Bandung. The counseling focused on enhancing the understanding of the importance of UKS as a facility to maintain students' health, as well as the implementation of First Aid in Accidents (P3K) in schools. The methods used included lectures, demonstrations, discussions, and evaluations, with participants consisting of students and teachers. The results of the activity showed high enthusiasm from the participants, particularly in understanding the management of medications, the application of P3K, and the importance of collaboration between the school and external parties in managing UKS. The evaluation results indicate that this program successfully improved participants' knowledge and skills in UKS management and is expected to continue sustainably to create a healthier and safer school environment.

**Keywords:** *first aid, school health management, school health unit, service optimization*

## 1. Pendahuluan

Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) merupakan salah satu komponen vital dalam program kesehatan nasional yang dirancang untuk meningkatkan derajat kesehatan siswa di sekolah dasar (Aminah dkk., 2021; Sella dkk., 2023) dan menjadi daya ungkit mutu sumber daya manusia (Nurochim & Nurochim, 2020). Sebagai bagian tak terpisahkan dari lingkungan sekolah, UKS memiliki peran sentral dalam menyediakan layanan kesehatan yang komprehensif bagi seluruh siswa. Selain itu, UKS juga berfungsi sebagai pusat informasi kesehatan yang dapat diakses oleh siswa, guru, dan orang tua, sehingga dapat mendorong terciptanya ekosistem sekolah yang sehat, aman, dan mendukung proses belajar mengajar (Fadly & Faddila, 2020).

Sebagai bagian dari strategi kesehatan pemerintah, UKS berperan penting dalam memperluas akses terhadap layanan kesehatan di tingkat sekolah dasar (Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2019). Melalui keberadaan UKS, siswa dapat memperoleh layanan kesehatan dasar tanpa harus meninggalkan sekolah, yang pada akhirnya membantu menekan angka ketidakhadiran akibat penyakit dan mempercepat pemulihan. Lebih jauh lagi, UKS juga mendukung program-program kesehatan pemerintah seperti imunisasi, pencegahan penyakit menular, dan edukasi perilaku hidup sehat yang menjangkau kelompok usia anak-anak (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2021).

Secara struktural, UKS dibangun di atas tiga pilar utama yang dikenal dengan istilah "Trias UKS", yakni Pendidikan Kesehatan, Pelayanan Kesehatan, dan Kesehatan Lingkungan (Apriani & Gazali, 2018; Nurhayu dkk., 2018; Kariyanti & Indrawati, 2023). Pilar-pilar ini bekerja secara sinergi untuk memberikan layanan yang optimal bagi komunitas sekolah. Dari segi pelayanan kesehatan, UKS diharapkan mampu memberikan layanan medis dasar, seperti pemeriksaan kesehatan berkala, penanganan kasus-kasus penyakit ringan, serta tindakan pertolongan pertama dalam kondisi darurat. Untuk memastikan kelancaran layanan ini, dibutuhkan manajemen yang efektif dan terorganisir dengan baik. Manajemen yang efisien tidak hanya mencakup pengelolaan sumber daya manusia dan peralatan, tetapi juga pemantauan kesehatan siswa secara berkelanjutan.

Salah satu elemen penting dalam manajemen UKS yang sering kali terabaikan adalah pengelolaan obat-obatan dan perlengkapan medis. Manajemen yang baik meliputi penyimpanan yang aman, pemantauan masa berlaku obat, serta penggunaannya yang tepat

sesuai indikasi medis. Selain itu, ketersediaan perlengkapan medis dalam kondisi yang layak juga harus dipastikan. Dengan mengoptimalkan manajemen ini, UKS akan mampu memberikan layanan yang lebih baik, cepat tanggap, dan sesuai kebutuhan siswa serta seluruh warga sekolah.

Tantangan dalam pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di sekolah-sekolah seringkali berkaitan dengan berbagai faktor, baik dari segi sumber daya maupun dukungan manajerial (Sando dkk., 2021). Tantangan tersebut adalah kurangnya tenaga terlatih karena banyak sekolah yang hanya mengandalkan guru atau staf sekolah tanpa latar belakang medis untuk menjalankan program UKS. Hal ini berdampak pada keterbatasan dalam memberikan layanan kesehatan yang berkualitas serta penanganan kasus-kasus darurat secara tepat. Tantangan berikutnya, keterbatasan sarana dan prasarana dimana dalam penyediaan fasilitas UKS yang memadai. Berikutnya, manajemen yang tidak teratur, termasuk dalam hal pengelolaan obat-obatan dan perlengkapan medis, seringkali menyebabkan layanan kesehatan tidak berjalan lancar. Selain itu, kurangnya monitoring terhadap kondisi kesehatan siswa membuat potensi masalah kesehatan tidak terdeteksi lebih awal.

Menyadari pentingnya optimalisasi manajemen UKS, Program Studi Administrasi Rumah Sakit Fakultas Kedokteran Unjani merasa perlu untuk berperan aktif dalam melakukan pembinaan dan pelatihan kepada pengelola UKS. Salah satu fokus pembinaan ini adalah pada aspek manajemen obat dan perlengkapan medis. Melalui pelatihan yang berkesinambungan, diharapkan UKS dapat berjalan lebih baik, efisien, dan memberikan manfaat yang lebih besar dalam mendukung kesehatan siswa di lingkungan sekolah.

## **2. Metode**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam mode tatap muka dan dihadiri oleh peserta yang merupakan para guru di sekolah dasar. Kegiatan ini terstruktur dalam tiga tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini melibatkan teknik ceramah interaktif, sesi tanya jawab, dan proses evaluasi.

## **3. Hasil dan Diskusi**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh Prodi Administrasi Rumah Sakit (ARS), Fakultas Kedokteran, Universitas Jenderal Achmad Yani merupakan rangkaian kegiatan MegaBaksos dengan tajuk “MEGA BAKSOS FK UNJANI MENGABDI”.

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 28 September 2024 di Serang Banten dan dibuka dengan sambutan oleh Bapak Dekan FK Unjani, Dr. Wendra, dr., M.Kes., FIHFAA. yang kemudian dibuka secara resmi oleh Wakil Rektor III Unjani, dr. Dewi Ratih Handayani., M.Kes. Dalam kegiatan ini juga telah dilaksanakan penandatanganan Perjanjian Kerjasama antara FK UNJANI dengan Nurul Fikri Boarding School, IDI cabang Serang, dan Desa Cikolelet.

Prodi ARS FK Unjani sendiri, di Desa Cikolelet, menggelar kegiatan Penyuluhan yang salah satu kegiatannya diketuai oleh Dr. Artarina Dewi Asri Samoedra, S.Sos., MM., FIHFAA., dengan para anggotanya yaitu Yudi Sugiarto, drg., Sp.Ort., MARS., MH.Kes, Dr. Harun Heri T, SE., MM, Ridono Caesar Suhud, SE., MBA., FIHFAA, Dr. Arief Prayitno, S. IP., SH., M. Hum, serta para mahasiswa Fazrinia Nisa Fauziah, Ainnur Rohmah Fauziah, dan Khaira Izmi Nugrayasa menyelenggarakan kegiatan penyuluhan optimalisasi manajemen pelayanan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). Kegiatan tersebut dilakukan untuk para murid dan guru Sekolah Dasar khususnya SD Negeri Cikolelet, SD Negeri Kampung Baru dan SD Negeri Cisirih. Kegiatan ini dihadiri oleh 170 orang siswa serta 10 orang guru dari ketiga SD tersebut.

Selain di Desa Cikolelet, kegiatan penyuluhan juga dilakukan di SD dan SMP Darul Hikam Bandung. Kegiatan di SD Darul Hikam Bandung dihadiri oleh siswa kelas 3, 4, 5 dan 6 yang berjumlah 315 orang siswa. Sementara itu, antusiasme di SMP Darul Hikam terkait kegiatan ini dibuktikan oleh kehadiran semua siswa SMP Darul Hikam di aula SMP Darul Hikam, Jl. Jakarta Bandung. Kegiatan Pengmas ini melibatkan tiga tahap pelaksanaan, yakni tahap pertama adalah penyampaian materi melalui metode ceramah dan demonstrasi, tahap kedua melibatkan diskusi atau sesi tanya jawab, dan tahap ketiga adalah evaluasi yang menilai hasil dari kegiatan ini.

Pada sesi awal, kegiatan dimulai dengan proses saling mengenal dan memberikan pengantar tentang tujuan kegiatan Pengmas kepada peserta penyuluhan. Materi dimulai dengan pembahasan tentang pemahaman umum mengenai Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). Pentingnya pemahaman ini disoroti karena bertujuan untuk memahami manajemen dalam meningkatkan derajat kesehatan siswa dan menciptakan lingkungan sekolah yang sehat. Berikutnya, mengenai optimalisasi manajemen pelayanan UKS dimana strateginya adalah peningkatan kompetensi tenaga kesehatan dan guru melalui pelatihan, kerjasama dengan pihak eksternal seperti instansi kesehatan, pengembangan infrastruktur dan fasilitas kesehatan di sekolah, integrasi pendidikan kesehatan dalam kurikulum sekolah, penggunaan teknologi

informasi untuk mendukung administrasi dan manajemen program UKS. Tujuan dari optimalisasi manajemen pelayanan UKS adalah tingkat kesehatan siswa, kepuasan peserta didik dan orang tua, kualitas pelayanan kesehatan, perilaku hidup sehat siswa, dan lingkungan sekolah yang sehat. Materi berikutnya berupa demonstrasi menggunakan alat-alat yang berkaitan dengan UKS untuk Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K). P3K adalah langkah awal yang diberikan kepada korban kecelakaan atau kondisi darurat kesehatan sebelum mendapatkan penanganan medis lebih lanjut. Kotak P3K umumnya berisi berbagai peralatan dan obat-obatan dasar yang dapat digunakan untuk memberikan bantuan cepat. Secara keseluruhan, UKS dan P3K di sekolah bukan hanya soal menyediakan layanan kesehatan, tetapi juga soal menciptakan lingkungan yang mendukung kesehatan dan keselamatan siswa secara menyeluruh. Dengan demikian, UKS dan P3K adalah elemen yang sangat penting untuk menciptakan sekolah yang sehat, aman, dan mendukung proses pembelajaran.

Saat sesi tanya jawab, salah satu peserta ada yang menanyakan mengenai materi dan bagaimana cara sekolah mengelola kegiatan UKS agar dapat berjalan dengan efektif dan bagaimana prosedur penanganan pertama yang dilakukan jika ada siswa yang mengalami cedera di sekolah. Berkaitan dengan tahapan ini, peserta banyak yang berpartisipasi bertanya karena mereka memang ingin mengetahui bagaimana caranya mengembangkan manajemen UKS serta kesiapan sekolah dalam menangani keadaan darurat melalui penggunaan P3K.

Hasil evaluasi tim terhadap kegiatan penyuluhan menunjukkan bahwa jumlah peserta sangat antusias bersemangat mengikuti penyuluhan dan dari hasil pengalaman di akhir kegiatan ditemukan bahwa sebagian besar peserta menginginkan kegiatan ini dilakukan secara berkala dan lebih detail lagi sehingga peserta akan lebih paham lagi. Evaluasi penilaian keseluruhan kegiatan pelatihan berjalan efektif dan efisien sesuai yang diharapkan bagi peserta dan tim penyampai.

#### **4. Kesimpulan**

Dari semua kegiatan yang terdapat dalam program pengabdian kepada masyarakat ini, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

- a) Program pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan ini memberikan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman umum yang lebih mendalam tentang pentingnya manajemen kesehatan di lingkungan sekolah. Hal ini bertujuan untuk menciptakan sekolah yang sehat dan aman, sekaligus meningkatkan kepuasan

peserta didik, kualitas pelayanan kesehatan, dan perilaku hidup sehat siswa.

- b) Dampak positif dengan adanya kegiatan ini adalah peserta penyuluhan, baik siswa maupun guru, mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya kesehatan di lingkungan sekolah. Guru dan tenaga kesehatan di sekolah mendapatkan pengetahuan lebih dalam tentang cara mengelola UKS secara efektif. Ini mencakup peningkatan keterampilan dalam pengelolaan obat-obatan, pemantauan kesehatan siswa, serta pengorganisasian program kesehatan yang lebih terstruktur dan berkelanjutan.
- c) Penyuluhan optimalisasi manajemen UKS memberikan manfaat jangka panjang yang tidak hanya meningkatkan kesehatan fisik siswa, tetapi juga mendukung terciptanya lingkungan pendidikan yang lebih aman, nyaman, dan produktif.

Secara keseluruhan, kegiatan ini sukses dalam mendukung peningkatan manajemen UKS dan kesiapan sekolah dalam menghadapi situasi darurat kesehatan. Dengan demikian, program di masa mendatang dapat lebih menarik minat peserta yang lebih banyak dan memberikan waktu yang cukup untuk pelaksanaannya.

### **Ucapan Terima Kasih**

Ucapan terima kasih disampaikan kepada LPPM Unjani yang telah mendanai kegiatan pengabdian kepada masyarakat tahun pelaksanaan Semester Genap 2023/2024 dengan Nomor Skep/131/Unjani/V/2024 sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terselenggara dan berjalan dengan lancar. Ucapan terima kasih disampaikan juga kepada Dekan Fakultas Kedokteran Unjani beserta jajarannya dan Pusrispub FK Unjani. Tim pengabdian juga mengucapkan terima kasih kepada para peserta dari SD Negeri Cikolelet, SD Negeri Kampung Baru, SD Negeri Cisirih, dan SD serta SMP Darul Hikam Bandung yang telah berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini.

### **Daftar Referensi**

Aminah, S., Wibisana, E., Huliatusunisa, Y. & Magdalena, I. (2021). Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Untuk Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal JKFT: Universitas Muhamadiyah Tangerang*, 6(1), 18-28.

Apriani, L. & Gazali, N. (2018). Pelaksanaan trias usaha kesehatan sekolah (UKS) di sekolah dasar. *Jurnal Keolahragaan*, 6(1), 20-28.

- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2019). Pedoman Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). Jakarta: Depkes RI.
- Fadly, F. & Faddila, S.P. (2020). Rancangan Basis Data Sistem Informasi Usaha Kesehatan Sekolah. *Techno Xplore: Jurnal Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi*, 5(2), 49-55.
- Kariyanti, M. & Indrawati, F. (2023). Analisis Pelaksanaan Trias Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Negeri Pongangan. *Jurnal Patriot*, 5(2), 103-117.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). Optimalisasi Pelayanan UKS dalam Mendukung Program Kesehatan Nasional. Jakarta: Kemenkes RI.
- Nurochim, S.N. & Nurochim, N. (2020). Optimalisasi Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah (UKS/M) Sebagai Daya Ungkit Mutu Sumber Daya Manusia. *Evaluasi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 218-235.
- Nurhayu, M.A., Shaluhiah, Z. & Indraswari, R. (2018). Pelaksanaan Trias Usaha Kesehatan Sekolah Pada Tingkat Sekolah Dasar Di Wilayah Kecamatan Tembalang Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(1), 770-779.
- Sando, W., Widodo, M.D., Yanthi, D. & Reza, N. (2021). Identifikasi Hambatan Dalam Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Di SMPN 1 Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia : JKKI*, 10(1), 23-28.
- Sella, S., Febriawati, H. & Afriyanto. (2023). Peran Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Dalam Pembinaan Sekolah Sehat. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 167-176.